

ABSTRAK

Muhammad Fikri Dzulfikar: Strategi Kepemimpinan KH Ahmad Deni Rustandi dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Melalui Program Muhadatsah (Studi Kasus di Pondok Darussalam Kabupaten Tasikmalaya)

Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya mengembangkan program Muhadatsah untuk membiasakan santri berbahasa Arab dan Inggris secara aktif dalam kegiatan sehari-hari. Penelitian ini memfokuskan lebih lanjut mengenai strategi kepemimpinan KH Ahmad Deni Rustandi mulai dari perumusan, pelaksanaan, hingga evaluasi dalam menciptakan lingkungan bahasa yang efektif guna meningkatkan keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis santri secara efektif dan berjalan sesuai dengan strategi.

Penelitian ini akan memfokuskan pada strategi kepemimpinan KH Ahmad Deni Rustandi dalam meningkatkan keterampilan berbahasa melalui program muhadatsah, dengan fokus pada teori strategi dikembangkan oleh Crown. Pada teori tersebut terdapat tiga elemen utama yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi strategi.

Penelitian ini akan menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan *triangulasi* data yakni observasi lapangan secara langsung, wawancara dengan informan dan mendapatkan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan KH Ahmad Deni Rustandi dalam meningkatkan keterampilan berbahasa melalui program muhadatsah yang kemudian diinterpretasikan hasil data yang ditemukan kedalam temuan penelitian pada objek yang akan diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan KH Ahmad Deni Rustandi di Pondok Pesantren Darussalam Tasikmalaya efektif meningkatkan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris santri melalui program muhadatsah yang dijalankan secara terencana, terintegrasi, dan berkesinambungan. Strategi ini meliputi perumusan kolaboratif kebijakan bilingual, penerapan metode *direct method*, jadwal muhadatsah rutin, dan integrasi praktik bahasa ke seluruh aktivitas pesantren, didukung kegiatan seperti *ilqa* mufradat, Arabic Camp, Darussalam Goes English, lomba drama, dan pagelaran seni. Evaluasi dilakukan pra, saat, dan pasca muhadatsah dengan pemantauan lapangan serta kompetisi seperti Arabic Drama Contest sebagai indikator capaian. Meskipun menghadapi kendala keterbatasan waktu, jumlah SDM, pengaruh bahasa daerah, dan motivasi santri yang bervariasi, tantangan tersebut diatasi melalui penguatan koordinasi, pelatihan guru, dan penciptaan lingkungan *bi'ah lughawiyah* yang disiplin sehingga santri mampu menguasai keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab dan Inggris secara percaya diri dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Keterampilan berbahasa, Pondok Pesantren, dan Strategi